

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran, rumus, perhitungan dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membuat hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan (Waruwu, 2023)

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang Berhubungan dengan kepatuhan kemoterapi pasien kanker payudara dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan pendekatan observasi (pengumpulan data) pada satu waktu (Notoatmodjo, 2022)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024 di ruang Anggrek RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2024. Berdasarkan data *pre-survey* pada tahun 2023 terdapat 1.980 kasus kanker dari bulan Januari – Desember. Kasus

kanker payudara terdapat 1.025 pasien yg sudah menjalani kemoterapi. (Rekam Medik Ruang Anggrek RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, 2024)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah pasien kemoterapi.

Kriteria Inklusi:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang menjalani kemoterapi
- c. Pasien berjenis kelamin wanita
- d. Pasien dengan kesadaran composmentis

Kriteria eksklusi;

- a. Pasien yang tidak mau menjadi responden
- b. Pasien tidak kooperatif
- c. Pasien dengan penurunan kesadaran

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/P} (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-2P}(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) \cdot 85}{(0,05)^2 \cdot (85-1) + 1,96 \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot 0,5 \cdot 85}{0,21 + 0,49}$$

$$n = \frac{41,65}{0,7}$$

$$n = 59,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Besar sampel penelitian sebanyak 60 responden

Keterangan:

d = Tingkat Penyimpangan Yang Diinginkan 0,05 Atau 0,01

$Z^{2}_{1-\alpha/2}$ = Standar Deviasi Normal Pada Derajat Kepercayaan (Kemaknaan 95% Atau 1,96)

P = Proporsi Sifat Populasi Misal Prevalensi, Bila Tidak Diketahui Gunakan 0,5 Atau 50%

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sampel

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil secara *purposive* berarti dengan sengaja mengambil atau memilih kasus atau responden. Sedangkan sampel yang diambil secara aksidental berarti sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu (Notoatmodjo, 2022)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel penelitian ini yaitu pengetahuan, efikasi diri, efek samping pengobatan, dan dukungan sosial keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan kemoterapi.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui mengenai kemoterapi	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0= Rendah jika total skor ≤ 10 1= Tinggi, jika total skor > 10	Ordinal
2.	Efikasi Diri	Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = Kurang (jika responden memperoleh skor 10-24) 1 = Baik (jika responden memperoleh skor 25-40)	Ordinal
3.	Efek Samping pengobatan	Akibat atau gejala yang timbul secara tidak langsung di samping proses atau tujuan utamanya	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = Tidak (jika tidak dirasakan memperoleh skor ≤ 8) 1 = Ya (jika dirasakan skor >8)	Ordinal
4.	Dukungan Sosial Keluarga	Sikap dan tindakan terhadap anggota keluarga yang sakit dan keluarga memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang lain baik berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat sehingga anggota keluarga merasa di sayangi, dihormati, dan dihargai.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = Kurang (jika responden memperoleh skor 11-29) 1 = Baik (jika responden memperoleh skor 30-48)	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Kepatuhan menjalani kemoterapi	Kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan pasien yang dianjurkan tenaga medis dalam	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0= tidak patuh (jika pasien kanker payudara melakukan	Ordinal

		melaksanakan pengobatan			kemoterapi tidak sesuai program. Skor 10-24) 1= Patuh (jika pasien kanker payudara menjalankan kemoterapi sesuai program. Skor 25-40)	
--	--	-------------------------	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang terdapat pada penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner efikasi diri, kuesioner dukungan keluarga, kuesioner efek samping, dan kuesioner kepatuhan kemoterapi.

1. Uji Validitas & Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang peneliti susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak peneliti ukur. Sebuah instrumen dianggap valid jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur.

a. Kuesioner Pengetahuan

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid. Uji coba dilakukan pada bulan Mei 2012 pada 30 (tiga puluh) pasien yang menjalani kemoterapi rawat inap di RS Kanker Dharmais.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada tanggal 20 April sampai 9 Mei 2012, uji validitas dengan r tabel uji Korelasi Pearson $N = 30$ yaitu 0,361 dengan derajat tingkat kepercayaan 95%. Dari 20 pertanyaan pengetahuan pasien tentang kemoterapi, ada 5 pertanyaan yang $<$ dari r tabel yaitu antara 0,108 – 0,212, yaitu no.

6, 9, 13, 17 dan 18, yang berarti bahwa pertanyaan tersebut tidak valid sehingga harus dihilangkan dan 15 pertanyaan $> r$ tabel yaitu antara $0,468 - 0,824$ dan dinyatakan valid. Setelah dinilai valid, maka dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,896. Hal ini berarti $r_{Alpha} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena itu kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel.

b. Kuesioner Efikasi Diri & Kepatuhan Kemoterapi

Untuk instrumen penelitian variabel independen efikasi diri peneliti (Hia, 2019) melakukan uji validitas karena kuesioner berasal dari kuesioner baku yang telah dimodifikasi oleh peneliti sehingga tetap dilakukan uji validitas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan kepada 30 orang responden yang menjalani kemoterapi. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 pernyataan kepada 30 orang responden dimana 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r hitung 0,399. Dimana nilai r hitung $> r$ tabel dengan ketetapan r tabel = 0,361. Untuk instrumen penelitian variabel dependen kepatuhan kemoterapi tidak dilakukan uji validitas karena merupakan kuesioner baku dengan nilai *croanbach's alpha* 0,89.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner efikasi diri yang terdiri dari 10 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen ini diuji reliabilitas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada 30 orang responden dengan hasil reliabilitas 0,83 sehingga dinyatakan reliabel.

c. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga diambil dari kuesioner baku dalam penelitian Nursalam (2017), yang sudah dilakukan uji validitas dengan nilai r tabel 0,301 dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,628 yang berarti dinyatakan valid.

d. Kuesioner Efek Samping Kemoterapi

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada tanggal 19 Februari sampai 25 Februari 2024 di RSUD Ahmad Yani Kota Metro dengan 30 responden. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan 16 pernyataan kepada 30 orang responden dimana 16 pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r hitung 0,398 – 0,585 dengan r tabel uji Korelasi Pearson $N = 30$ yaitu 0,361 dengan derajat tingkat kepercayaan 95%. Dan uji reliabilitas dengan nilai *croanbach alpha* 0,805 yang berarti dinyatakan valid.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah angket, lembar observasi, bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data, dll.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang terdapat pada penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner efikasi diri, kuesioner dukungan keluarga, kuesioner efek samping, dan kuesioner kepatuhan kemoterapi.

3. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar *informed consent*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Para peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kumpulan kriteria tersebut kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon responden menandatangani lembar *informed consent*, kemudian diberikan penjelasan mengenai alur

pengisian kuesioner, memberikan lembar kuesioner kepada pasien dan tunggu sampai selesai.

Alat ukur kuesioner dalam penelitian ini adalah skala ordinal, dengan skor:

- a. Kuesioner demografi usia responden
 - 1.) Bila usia responden 21-40 tahun, diberi nilai 0
 - 2.) Bila usia responden 41-65 tahun, diberi nilai 1
 - 3.) Bila usia responden >65 tahun, diberi nilai 2
- b. Kuesioner demografi jenis kelamin responden
 - 1.) Bila laki-laki, diberi nilai 0
 - 2.) Bila perempuan, diberi nilai 1
- c. Kuesioner demografi pendidikan responden
 - 1.) Bila pendidikan SD, diberi nilai 0
 - 2.) Bila pendidikan responden SMP, diberi nilai 1
 - 3.) Bila pendidikan responden SMA/SMK, diberi nilai 2
 - 4.) Bila pendidikan responden akademik/sarjana, diberi nilai 3
- d. Kuesioner pengetahuan responden
 - 1.) Bila jawaban benar, diberi nilai 1
 - 2.) Bila jawaban salah, diberi nilai 0
- e. Kuesioner efikasi diri
 - 1.) Bila jawaban Sangat Setuju (SS), diberi nilai 4
 - 2.) Bila jawaban Setuju (S), diberi nilai 3
 - 3.) Bila jawaban Tidak Setuju (TS), diberi nilai 2
 - 4.) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi nilai 1
- f. Kuesioner Dukungan keluarga
 - 1.) Bila jawaban selalu, diberi nilai 4
 - 2.) Bila jawaban sering, diberi nilai 3
 - 3.) Bila jawaban kadang-kadang, diberi nilai 2
 - 4.) Bila jawaban tidak pernah, diberi nilai 1
- g. Kuesioner efek samping kemoterapi
 - 1.) Bila jawaban ya, diberi nilai 1

- 2.) Bila jawaban tidak, diberi nilai 0
- h. Kuesioner kepatuhan kemoterapi
 - 1.) Bila jawaban selalu, diberi nilai 4
 - 2.) Bila jawaban sering, diberi nilai 3
 - 3.) Bila jawaban kadang-kadang, diberi nilai 2
 - 4.) Bila jawaban tidak pernah, diberi nilai 1

5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan Penelitian
 - 1.) Menyusun skripsi penelitian
 - 2.) Melakukan kaji etik penelitian setelah skripsi disetujui.
 - 3.) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024
 - 4.) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5.) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - 6.) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 7.) Bila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- b. Pelaksanaan Penelitian
 - 1.) Melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait.
 - 2.) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
 - 3.) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan rawat inap di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moelok.

- 4.) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian.
- 5.) Peneliti mencatat identitas responden mulai dari nama pasien, umur, serta nomor rekam medik pasien untuk memvalidasi identitas pasien.
- 6.) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed consent* tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
- 7.) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
- 8.) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent*
- 9.) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden tidak dilakukan penelitian oleh peneliti.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yaitu kepatuhan menjalani kemoterapi. Analisa yang akan digunakan di penelitian ini data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Sutriyawan, Agung, 2022).

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, efikasi diri, dukungan keluarga, efek samping kemoterapi, dan kepatuhan kemoterapi di ruang anggrek RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*, tujuannya untuk mengetahui apakah

ada hubungan faktor- faktor yang Berhubungan dengan kepatuhan kemoterapi pasien kanker payudara.

Untuk pengambilan keputusan uji *chi square* variabel dependen dan independen ini diambil pada taraf signifikansi yang ditunjukkan 5% atau 0,05.

- a. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil statistik menunjukkan $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependent atau hipotesis (H_0) diterima.

I. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian, etika meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap objek penelitian serta apa yang peneliti ciptakan untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018) adalah :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Human Dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek untuk memperoleh informasi tentang tujuan penelitian peneliti, peneliti dapat memberikan informasi kepada subjek secara bebas atau tidak, Untuk menghormati martabat subjek, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan untuk subjek yaitu *informed consent*.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Mengenai privasi, peneliti tidak diperkenankan menunjukkan informasi apapun tentang identitas dan kerahasiaan subjek, tetapi cukup menggunakan *coding* untuk menggantikan identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justice Inclusiveness*)

Sebelum peneliti melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian, Peneliti juga harus memastikan bahwa semua subjek menerima Perlakuan dan manfaat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan
(*Balancing Harms And Benefits*)

Dalam hal ini, peneliti harus meminimalkan efek yang berdampak merugikan subjek, Oleh karena itu, peneliti harus mencegah atau meminimalkan rasa sakit, cedera, stres, atau kematian bagi subjek penelitian.